

MODEL 3W3S DALAM PROSES PEMBELAJARAN
MENERJEMAHKAN WACANA BAHASA JEPANG

Ismail Abdul Hadi

1201822

ABSTRAK

Di era globalisasi ini, dengan menerjemahkan kita dapat melakukan proses transfer ilmu-ilmu dari bahasa asing ke dalam bahasa ibu yang bermanfaat. Sehingga nantinya orang-orang khususnya orang Indonesia dapat memperluas wawasan dengan membaca bentuk-bentuk bacaan dari hasil terjemahan. Namun pada kenyataannya bagi orang Indonesia, bahasa Jepang merupakan bahasa yang sulit untuk dipelajari. Kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang tersebut salah satunya adalah kemampuan menerjemahkan. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran 3W3S dalam proses pembelajaran menerjemahkan wacana bahasa Jepang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menerjemahkan wacana bahasa Jepang dengan menerapkan model pembelajaran 3W3S. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen kuasi dengan desain *One Group Pre-test Post-test design*. Penelitian ini menggunakan studi kasus yang dilakukan pada kelas 6-B Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia sebagai objek uji coba pada penerapan model pembelajaran 3W3S. Instrumen yang digunakan yaitu *pre-test*, *post-test*, dan angket. Dari hasil analisis data, diketahui nilai rata-rata *pre-test* sebesar 64,15 dan *post-test* sebesar 81,3 dengan $db = 19$, sehingga t_{hitung} yang diperoleh sebesar 13,50. t_{hitung} tersebut lebih besar dari pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% = 2,09 dan 1% = 2,86. Dengan begitu H_0 diterima yang artinya penerapan model pembelajaran 3W3S dalam pembelajaran menerjemahkan efektif dapat meningkatkan kemampuan menerjemahkan wacana bahasa Jepang mahasiswa. Serta hasil analisis data angket, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran 3W3S menarik dan diharapkan untuk bisa tetap digunakan dalam pembelajaran menerjemahkan. Selain itu, penting untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut efektivitasnya dalam disiplin ilmu bahasa yang lain.

Kata Kunci: menerjemahkan, model, 3W3S.

*3W3S MODEL IN THE PROCESS OF LEARNING
TRANSLATION OF JAPANESE DISCOURSE*

Ismail Abdul Hadi

1201822

ABSTRACT

In this globalization era, with translating, we can do the process transfer the knowledges from foreign language into mother language which is benefit. So that people especially Indonesian can expanding their perception with reading books, etc. from the translation result. But in fact for Indonesians, Japanese is a very difficult language to be learned. The difficulties in learning Japanese is the ability to translate. According to the background above, researcher do a research about 3W3S of learning model in learning process of translating discourse in Japanese. This research purpose is to get to know the improvement of the translating ability Japanese discourse with 3W3S learning model. The method research is Quasi Experiment with One Group Pre-test Post-test design. This research sample is 6-B graders of University students in Japanese education Department of Language and Literature Faculty Education Indonesia University of education as an experiment object in 3W3S learning model. The instrument are pretest, posttest and questionnaire. From the result of data analysis, the average value before the treatment is 64.15 and posttest is 81.3 with $db = 19$, so the t calculation is 13.50. The t calculation is higher than the t table in significant level $5\% = 2.09$ and $1\% = 2.86$. Because of that the hypothesis (H_k) is accepted that means 3W3S learning model in translating studies is effective to improve the ability to translate Japanese discourse students. And according to the questionnaire analysis result, 3W3S learning method is interesting and can be used in translating class in the future. Besides that, it's important to do the research the effectiveness in another disciplines language class in the future.

Keyword: Translating, Model, 3W3S